

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar operasional prosedur di puskesmas parsoburan kabupaten Toba yang telah dilakukan ,maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pencatatan rekam medis yang tidak sesuai SOP petugas tidak mencatat kelengkapan data pasien seperti NIK, Status pasien, No RM, pada saat pendaftaran pasien sering tidak membawa KIB-nya yang mengakibatkan petugas mencatat ulang berkas rekam medis sehingga mengakibatkan penomoran ganda, identifikasi pelatihan petugas di Puskesmas Parsoburan , hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi yang dilakukan dengan jumlah (86,1%) dan rata-rata persentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan dengan *review* autentifikasi dengan jumlah (71,0%).
2. Proses pengelolaan rekam medis petugas tidak mengetahui mengenai SOP rekam medis karena SDM dibagian pengelolaan rekam medis tidak berlatar belakang pendidikan RM sehingga petugas bekerja sesuai yang diarahkan kepala puskesmas, Kurangnya pemahaman petugas terkait SOP yang ada disebabkan karena sosialisasi tidak dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan serta tidak adanya mekanisme *controlling* dalam melakukan

3. monitoring kesesuaian SOP dengan kegiatan yang berlangsung, kendala dibagian SDM untuk petugas coding dalam pengkodean diagnosis dokter.
4. Proses penyimpanan rekam medis belum sesuai dengan SOP ,petugas tidak memisahkan antara rekam medis aktif dan inaktif sehingga rak penyimpanannya penuh dalam menyimpan rekam medis berdasarkan observasi bahwa tempat penyimpanan rekam medis yang berada di bagian pendaftaran RM untuk hal kerahasiaan rekam medis masih kurang,karena disatukan ditempat yang sama,petugas yang menumpuk-numpuk berkas rekam medis mengakibatkan *missfile* pada berkas rekam medis,untuk pemusnahannya sendiri masih belum terdapat SK untuk pemusnahan rekam medis.
5. Islam bukan hanya yang mengatur tentang ibadah ritual semata,akan tetapi juga sebagai ideologi yang memiliki seperangkat aturan kehidupan, termasuk salah satu di dalamnya adalah bidang kesehatan salah satunya adalah rekam medis , sebagai panduan bagi mereka dalam melakukan praktik kedokteran Sebuah SOP tujuannya sebagai panduan prosedur kerja ,seperti halnya dalam melakukan ibadah sesuai syariat islam dengan mengikuti SOP ibadah yang berlandaskan Al-quran dan al-hafis,maka dampak ibadah itu akan terasa kebbaikannya bagi mereka yang melakukannya oleh karena itu,maka dalam melakukan ibadah mestinya sesuai dengan SOP ibadah yang ditetapkan dalam Al-quran dan Al-hadis.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Puskesmas parsoburan diharapkan supaya mengusulkan kepada kementerian kesehatan kabupaten toba supaya ditempatkan SDM latar belakang petugas rekam medis di bagian pendaftaran, pengelolaan, penyimpanan.
2. Puskesmas parsoburan diharapkan memberikan pelatihan terhadap masing-masing petugas di bagian instalasi rekam medis agar walaupun mereka tidak berlatar belakang dari pendidikan tersebut tetapi setidaknya mereka memahami
3. Puskesmas parsoburan diharapkan mengusulkan kepada dinas kesehatan agar membangun sarana dan prasarana untuk menjamin pelayanan kesehatan di puskesmas parsoburan berjalan dengan baik khususnya instalasi rekam medis
4. Puskesmas parsoburan Diharapkan petugas pencatatan membuat kertas nomor antrian supaya proses pelayanan berjalan dengan baik dan mencatat nama pasien kedalam buku indeks RM
5. Puskesmas parsoburan diharapkan petugas penyimpanan tidak menumpuk-numpuk kertas RM karena fatal RM tersebut bisa hilang dan memisahkan berkas rekam medis aktif dan inaktif.
6. Perlunya pemahaman tentang SOP penyediaan rekam medis agar semua petugas yang bekerja dibagian rekam medis memahami sehingga sesuai dengan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA